

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepadatan arus lalu lintas di kota-kota besar di Indonesia pada saat ini merupakan permasalahan yang besar, kemacetan di ruas-ruas jalan utama sudah menjadi hal yang biasa setiap harinya, terutama pada saat jam-jam puncak dan terlebih pada akhir pekan. Keadaan ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah keberadaan pusat keramaian di sepanjang jalan dan juga kedisiplinan pengemudi yang rendah ikut memperburuk kinerja suatu ruas jalan.

Kota Bandung sebagai salah satu ibukota propinsi di Indonesia, memiliki beberapa tempat tujuan wisata, salah satunya jalan Ir. H. Djuanda atau yang lebih dikenal dengan Jalan Dago, Tak heran, jumlah pengunjung setiap libur terus berdatangan membuat arus lalu lintas memadat, menyemut di nyaris semua ruas jalan Dago. (Pos Kota, 21 Desember 2008)

Kondisi eksisting jalan Dago sekarang dirasakan sudah tidak dapat lagi memenuhi volume kendaraan yang melalui ruas jalan tersebut, hal ini dikarenakan di sepanjang jalan Ir. H. Juanda banyak terdapat penginapan, rumah makan, dan tempat-tempat perbelanjaan atau yang biasa disebut *factory outlet* (FO). Pada saat akhir pekan, banyak kendaraan luar daerah yang terlihat di sepanjang jalan Ir. H. Juanda, ditambah setelah dibukanya Jalan Tol Cipularang menambah padatnya jalan Dago, karena waktu perjalanan dari Jakarta menuju Bandung menjadi lebih cepat. Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, pada saat akhir pekan, jalan Ir. H. Juanda menjadi macet, bising, dan polusi sehingga hal tersebut sangat tidak mendukung sebagai daerah tujuan wisata Kota Bandung.

Mengingat kondisi-kondisi tersebut, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dibahas mengenai kinerja ruas jalan Dago, dan diharapkan dapat menjadi masukan untuk penanganan kawasan secara terpadu. Parameter kinerja ruas jalan Ir. H. Juanda yang akan dibahas meliputi derajat kejenuhan, waktu perjalanan dan

tundaan yang terjadi sehingga dapat diketahui jenis dan besaran gangguan yang terjadi pada ruas jalan Ir. H. Juanda..

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi karakteristik arus lalu lintas ruas jalan Ir. H. Juanda, berupa kecepatan dan waktu perjalanan.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang dapat mengakibatkan tundaan dan pengurangan kecepatan kendaraan pada ruas jalan Ir. H. Juanda.
3. Menganalisis derajat kejenuhan ruas jalan Ir. H. Juanda.
4. Memberikan usulan penanganan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Ir. H. Juanda.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di ruas jalan Ir. H. Juanda antara pertigaan Hasanudin sampai dengan simpang Cikapayang sepanjang 500m yang berada di Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena ruas jalan Dago antara simpang Dago sampai dengan simpang Cikapayang ini dianggap yang paling padat, karena di sepanjang sisi jalan ini banyak terdapat tempat-tempat yang merupakan tujuan perjalanan.
2. Data yang diambil hanya mencakup arus lalu lintas, geometri jalan, kecepatan dan hambatan samping. Perhitungan arus dan waktu tempuh per lajur di asumsikan seragam.
3. Analisis kinerja ruas jalan yang digunakan yaitu berdasarkan MKJI 1997, karena dalam perencanaan lalu lintas di Indonesia berpedoman pada MKJI 1997, dengan parameter-parameter sebagai berikut :
 - a. Derajat Kejenuhan (DS).
 - b. Kecepatan Tempuh.
 - c. Waktu Tunda.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab, Bab 1, Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, Ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan. Bab 2, Tinjauan Pustaka berisikan tentang parameter kinerja dan dasar-dasar teori yang digunakan Bab 3, Metodologi Penelitian berisikan program kerja penelitian, pemilihan lokasi, pengumpulan data, dan data pengamatan. Bab 4, Analisis Data dan Pembahasan berisikan pengolahan data dan pembahasan. Bab 5, Kesimpulan dan Saran yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.